

GAMBARAN KELENJAR GETAH BENING LEHER PADA KARSINOMA
NASOFARING DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 1 JANUARI 2011-31 DESEMBER 2015



Pembimbing I: dr. Sukri Rahman, Sp.THT-KL(K), FICS
Pembimbing II: dr. Rinal Effendi Sp.An

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

**Pattern of Cervical Lymph Node of Carcinoma Nasopharynx in Departement
of ENT-HN at the DR.M. Djamil Padang General Hospital at the period
January 1, 2011- December 31, 2011**

By:

Dezy Dwi Putri Aldelya

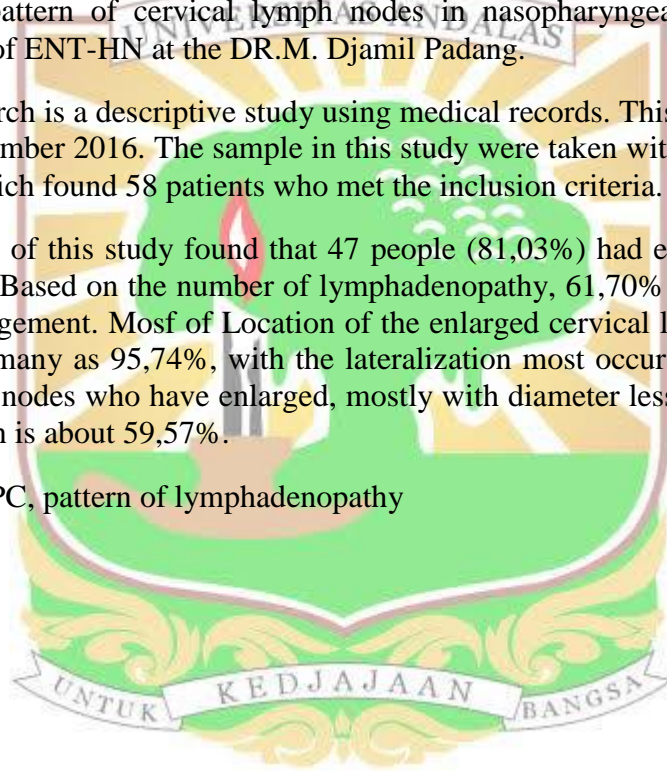
ABSTRACT

Nasopharyngeal carcinoma (NPC) is a part of head neck cancer that are endemic in Asia, especially in the South China and Southeast Asia, including Indonesia. Enlarged lymph nodes of the neck is the most clinical symptoms found in nasopharyngeal carcinoma. The size, number and location of lymphadenopathy help determine staging, prognosis, and selecting the therapy. This study aims to look at the pattern of cervical lymph nodes in nasopharyngeal carcinoma in Departement of ENT-HN at the DR.M. Djamil Padang.

This research is a descriptive study using medical records. This study was held in April-September 2016. The sample in this study were taken with total sampling technique, which found 58 patients who met the inclusion criteria.

The results of this study found that 47 people (81,03%) had enlarged cervical lymph nodes. Based on the number of lymphadenopathy, 61,70% of patients with multiple enlargement. Most of Location of the enlarged cervical lymph nodes are at level II as many as 95,74%, with the lateralization most occur bilaterally. The size of lymph nodes who have enlarged, mostly with diameter less than and equal to 6 cm, which is about 59,57%.

Keywords: NPC, pattern of lymphadenopathy



**Gambaran Kelenjar Getah Bening Leher pada Karsinoma Nasofaring
di Bagian THT-KL RSUP DR.M.Djamil Padang
Periode 1 Januari 2011-31 Desember 2015**

**Oleh
Dezy Dwi Putri Aldelya**

ABSTRAK

Karsinoma nasofaring (KNF) merupakan bagian dari kanker kepala leher yang endemik dan banyak di temui di Asia, terutama di daerah Cina Selatan dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Pembesaran kelenjar getah bening (KGB) leher merupakan gejala klinis terbanyak yang ditemukan pada karsinoma nasofaring. Ukuran, jumlah serta lokasi dari pembesaran KGB membantu menentukan stadium, prognosis, serta sebagai patokan untuk memilih terapi yang akan dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kelenjar getah bening leher pada karsinoma nasofaring di bagian THT-KL RSUP DR. M. Djamil Padang periode 2011-2015.

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan data rekam medis. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-September 2016. Sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling*, dimana didapatkan 58 orang pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 47 orang (81,03%) mengalami pembesaran kelenjar getah bening leher. Berdasarkan jumlah pembesaran KGB didapatkan 61,70% pasien yang mengalami pembesaran yang multiple. Lokasi terbanyak dari pembesaran kelenjar getah bening leher adalah pada level II yaitu sebanyak 95,74%, dengan lateralisasi paling banyak terjadi secara bilateral. Dilihat dari ukuran KGB yang mengalami pembesaran, didapatkan lebih banyak yang berdiameter kurang dan sama dengan 6 cm, yaitu sebanyak 59,57%.

Kata kunci : KNF, gambaran pembesaran KGB